

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	.....
Media Online	Radar Solo

Wilayah: Provinsi Jawa Tengah

# Ada Indikasi Penyelewengan Bantuan Provinsi di Kabupaten Karanganyar

<https://radarsolo.jawapos.com/daerah/karanganyar/02/04/2022/ada-indikasi-penyelewengan-bantuan-provinsi-di-kabupaten-karanganyar/>

**KARANGANYAR** – Inspektorat Provinsi Jawa Tengah temukan adanya indikasi penyelewengan terhadap penggunaan bantuan provinsi (banprov) yang mengalir ke sejumlah desa di Karanganyar pada 2021 lalu. Hal ini terungkap setelah dilakukan monitoring dan pengarahannya terhadap kepala desa di Karanganyar, terkait pelaksanaan bantuan keuangan provinsi kepada pemerintah desa untuk peningkatan sarana prasarana pedesaan kemarin.

Diketahui sebelumnya, bantuan keuangan provinsi kepada pemerintah desa pada 2022 terus mengalami peningkatan, di mana sebelumnya tercatat pada 2021 lalu hanya ada 267 titik paket. Total bantuan Rp 34,8 miliar. Sedangkan untuk 2022, menjadi 569 titik. Alokasi anggaran sebesar Rp 78 miliar. **(rud/bun/dam)**

Menurut Auditor Madya Inspektorat Provinsi Jawa Tengah April Sri Wahono, dari review hasil pemeriksaan yang dilakukan inspektorat, ada beberapa catatan kepada sejumlah pemerintah desa yang mendapatkan bantuan dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jateng.

Beberapa catatan itu di antaranya, kelebihan perhitungan material dalam rencana anggaran biaya (RAB). Kemudian realisasi tidak sama dengan gambar teknis, dan adanya kekurangan volume. Selanjutnya mutu proyek atau pemasangan batu yang tidak sesuai dengan spesifikasi, serta terdapat perubahan lokasi kegiatan.

"Total ada sebelas poin temuan yang kami catat. Tidak hanya di Karanganyar saja, tetapi hampir semua kabupaten di Jawa Tengah sama. Hanya saja perlakuan kami berbeda," terangnya.

Di sisi lain, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dispermades) Kabupaten Karanganyar Sundoro Budi Karyanto mengatakan, selama ini pihaknya memang sudah melakukan monitoring ke sejumlah desa yang mendapatkan bantuan dari provinsi tersebut. Pengawasan dilakukan dengan melibatkan sejumlah pendamping dan pemerintah kecamatan setempat.

"Kami rutin ada pengawasan. Memang ada yang belum sempurna, maka dari itu kami minta nanti pada 2022 ini lebih bagus dari 2021 kemarin," kata Sundoro.

Untuk mempercepat administrasi bantuan provinsi langsung masuk ke rekening pemerintah desa. Karanganyar merupakan salah satu kabupaten yang pertama dalam percepatan bantuan keuangan disusul Wonogiri.

"Ada sekitar 569 titik yang akan dikerjakan menggunakan banprov. Dan per Rabu (30/3) kemarin, sudah 93 persen yang sudah siap untuk menerima. Hanya beberapa persen saja yang belum dan nanti akan segera kami kejar," paparnya.

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH